

Pemeriksaan Kesehatan Gratis GeNose C19 pada Santri Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

¹ Wisudanto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

² Prawitra Thalib, Fakultas Hukum, Universitas Airlangga

³ Eva Diana, Pusat Pengelolaan Dana Sosial, Universitas Airlangga

⁴ Mohamad Nur Kholiq, Sekolah Pascasarjana dan Pusat Pengelolaan Dana Sosial, Universitas Airlangga

Abstrak

Pengabdian masyarakat adalah suatu upaya untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai membuat masyarakat terus waspada dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Salah satu cara untuk percepatan pencegahan penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan skrining bagi orang-orang yang berisiko terpapar virus Covid-19. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terciptanya lingkungan yang sehat di Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya dan mencegah dari penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas. Metode yang digunakan adalah pemeriksaan GeNose C19. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mendeteksi penghuni pondok pesantren yang terpapar Covid-19. Sebelum pemeriksaan, responden diberikan informasi mengenai aturan pemeriksaan GeNose C19, dilakukan pengkajian kesehatan dasar, dan pemeriksaan tanda-tanda vital. Program pengabdian masyarakat ini mampu mendeteksi responden yang terpapar virus dan memberikan rekomendasi tindakan selanjutnya. Tindak lanjut yang harus dilakukan adalah memperketat penerapan protokol kesehatan dan menjalankan rekomendasi yang telah dianjurkan.

Kata Kunci: GeNose C-19, Lingkungan Sehat, Pengabdian Masyarakat, COVID-19

Abstract

Community service is an effort to help certain people in some activities without expecting anything in return. The Covid-19 pandemic that is still happening makes people continue to be careful and implement health protocols. One way to accelerate the prevention of the spread of Covid-19 is to screening Covid-19 for people who are at risk of exposure. The purpose of the activity is to create a healthy environment at the Pondok Pesantren Nurul Khidmah in Surabaya from being exposed to the Covid-19. The method used is the GeNose C19 examination. The result of this community service activity is participants who are exposed to Covid-19. Before the examination, participants were given information regarding the rules for the GeNose C19 examination, health assessment, and examination of vital signs. This community service program is able to detect participants who are exposed to the virus and provide recommendations for further action. The follow-up is to carry out health protocols and carry out the recommendations that have been recommended.

Keywords: *GeNose C19, Healthy Environment, Community Service, COVID-19*

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah atau pandemi Coronavirus Disease-19 (COVID-19), penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV 2 atau Coronavirus, sebagai bencana. Infeksi Covid-19 dapat menyebabkan penyakit, dan bahkan

lebih mematikan, kematian. Dalam menghadapi pandemi COVID-19, perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan, termasuk melibatkan seluruh komponen masyarakat (Sari, 2020). Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, China pada akhir tahun 2019, dan saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Gejala utama COVID-19 adalah batuk, demam, dan sesak napas (Kemkes, 2020). Infeksi Covid-19 juga menyebabkan angka kematian yang sangat tinggi di berbagai negara.

Indonesia telah melaporkan kasus pertamanya pasien terkena Covid-19 pada 2 Maret 2020 di Kota Depok (World Health Organization, 2020). Pencegahan penyebaran Covid-19 di masyarakat perlu ditingkatkan, dan pemahaman tentang pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker memegang peranan penting. Sebagai kegiatan preventif atau kejadian berulang untuk penyebaran COVID-19. Masyarakat wajib mengenal, mempelajari, dan memahami semua aspek penyakit COVID-19, termasuk penyebab, gejala dan tanda, pemicu, serta penanganannya. Pengetahuan yang dimiliki masyarakat erat kaitannya dengan keputusan yang akan diambil, karena seseorang membuat pilihan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya (Fernalia et al., 2021).

Seiring peningkatan kewaspadaan dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyebaran COVID-19, tim GeNose C19 PUSPAS terus melakukan pelayanan skrining COVID-19 dengan alat GeNose C19 untuk civitas akademika UNAIR dan masyarakat umum. Masyarakat Surabaya menyambut baik program ini, bahkan sudah menembus kalangan kaum religious yang direpresenatasikan oleh pesantren Nurul Khidmah Surabaya yang beralamat di daerah Tubanan, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya. Tes GeNose C19 ini dilakukan sebagai wujud kepedulian PUSPAS untuk membantu program pemerintah dalam melacak, membatasi dan mendeteksi penyebaran virus COVID-19. Ini sekaligus sebagai sumbangsih PUSPAS untuk mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 4 tentang kesehatan (Good Health and Well-being).

Dalam rangka menekan penyebaran Covid-19, pemerintah telah menginstruksikan masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dari 3M (Menggunakan masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak dan menghindari kerumunan) hingga akhirnya menjadi 5M (Memakai masker, Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, Menjaga jarak, Menjauhi

kerumunan, serta Membatasi mobilisasi dan interaksi). Selain itu juga telah ditetapkan latihan 3T yaitu *Testing, Tracking dan Treatment*. Kebijakan lainnya antara lain menutup ruas jalan pada waktu-waktu tertentu, mengurangi lalu lintas, dan membatasi waktu operasional angkutan umum untuk mengurangi aktivitas masyarakat meninggalkan rumah (Simanjutak et al., 2021).

Implementasi kebijakan atau respon strategis tersebut pada perkembangannya tidak mengurangi penularan pandemi. Pada 30 Mei 2021, jumlah kasus meningkat menjadi 1.879.730 dikonfirmasi, 101.639 aktif, 1.663.998 pulih, dan 50.404 kematian. Beberapa studi dilaporkan tentang tanggung jawab strategis dan operasional dari pengurangan penularan COVID-19, yang meliputi tinjauan persepsi, pengetahuan, kesadaran, dan praktik perilaku pencegahan dan pengendaliannya. Sebagian besar penelitian ini menunjukkan respon yang mempengaruhi pemahaman publik tetapi praktik perilaku terbatas pada pencegahan dan pengendalian. Kebanyakan orang mengabaikan penggunaan masker di tempat umum, menjaga jarak sosial di tempat ramai, dan menghindari tempat umum yang terlalu padat (Sutomo et al., 2021).

Dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19, salah satu caranya adalah dengan melakukan deteksi dini melalui pemeriksaan kesehatan terhadap virus ini (Simanjutak et al., 2021). Indonesia di tahun 2021 telah mengembangkan alat pemeriksaan Covid 19 terbaru. Universitas Gadjah Mada (UGM) baru-baru ini melalui karyanya menghasilkan alat pemeriksaan pendeteksi adanya Covid-19 yaitu GeNose C19. GeNose C19 mampu mendeteksi virus corona dengan menggunakan Volatile Organic Compound (VOC). Hembusan nafas digunakan untuk mendeteksi virus sehingga VOC dapat teridentifikasi dengan waktu singkat atau tidak lebih dari 2 detik. Alat ini telah diuji terlebih dahulu pada 1999 sampel dari 8 rumah sakit dan diperoleh sensitivitas alat tersebut yaitu 89-92% dengan spesifitas 95-96% (Gunardi, 2021). Berdasarkan Surat Edaran Satgas Covid-19 Nomor 5 Tahun 2021, Surat Edaran Kementerian Perhubungan Nomor 11 Tahun 2021, Surat Edaran Kementerian Perhubungan Nomor 26 Tahun 2021, dan Surat Edaran Satgas Covid-19 Nomor 12 Tahun 2021 bahwa pemerintah telah menetapkan pemeriksaan GeNose C19 menjadi syarat perjalanan (Gloria, 2021).

GeNose C19 merupakan alat yang mampu dengan cepat mendeteksi Covid-19, memiliki akurasi yang tinggi, biaya yang cenderung murah dan bersifat non invasive. GeNose C19 dapat menilai hembusan nafas sebanyak 120 orang perhari, tidak memerlukan bahan kimia, cenderung nyaman dibanding pengambilan sampel usap atau swab, dengan harga berkisar 15-25 ribu untuk satu kali tindakan dan waktu yang singkat hanya 2 menit (Simanjutak et al., 2021). GeNose C19 telah distandarisasi oleh Kementerian Kesehatan dan lulus tes diagnostik (Gloria, 2021).

Jawa Timur khususnya kota Surabaya telah ditetapkan dalam kategori Zona Merah yaitu daerah yang berisiko tinggi terhadap penyebaran virus Covid-19. Namun, masyarakat masih sering ditemui melakukan mobilitas dengan tujuan rekreasi saat situasi peningkatan jumlah pasien Covid-19. Terdapat beberapa diantaranya tanpa memperhatikan protokol kesehatan sehingga berpotensi terpapar Covid-19 dengan klaster keluarga. Surabaya sebagai salah satu kota besar di Indonesia yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Timur tak luput dari masalah kemiskinan. Kemiskinan menyebabkan penduduk mengalami keterbatasan dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Berdasarkan dua permasalahan yang terjadi di masyarakat masa pandemi ini, maka Pusat Pengelolaan Dana Sosial (PUSPAS) Universitas Airlangga melakukan pengabdian masyarakat sebagai kontribusi dari perwujudan tujuan ke-3 SDGs, yaitu perihal menjamin kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di segala usia (Juned et al., 2015).

Pemberian pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis GeNose C19 untuk mendeteksi dini adanya virus Covid-19 dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Khidmah. Pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren yang berlokasi di daerah Tandes Kota Surabaya. Pondok tersebut membutuhkan pemeriksaan genose untuk 30 santrinya. Mereka mengalami keterbatasan dalam hal pembiayaan untuk melakukan pemeriksaan tersebut sehingga Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga (PUSPAS UNAIR) memberikan bantuan layanan genose gratis kepada 30 santri di pondok pesantren tersebut. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah terciptanya kesehatan di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya dari penyebaran virus Covid-19. Mengingat dilingkungan pondok tersebut, sangat minim kesadaran untuk menjaga diri dari adanya pandemi Covid-19 ini.

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Berbagai nasihat telah dilaksanakan oleh tokoh masyarakat setempat untuk mengatasi masalah rendahnya kesadaran adanya pandemi Covid-19 ini. Namun tidak ditemukan adanya peningkatan kesadaran, pengetahuan dan perilaku pada Pondok Pesantren. Memperhatikan kondisi lingkungan Pondok Pesantren di wilayah tersebut, team pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari team kesehatan khususnya keperawatan merasa perlu menyebarluaskan program tes GeNose C19 gratis yang notabnya menggunakan cara hembusan nafas tanpa ketakutan. Adapun target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya perubahan perilaku masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan Pondok Pesantren. Giat ini merupakan program penyaluran dari Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga yang bertujuan membentuk dan meningkatkan kesadaran sekaligus pencegahan dini pada lingkungan Pondok Pesantren untuk menekan laju penyebaran Covid-19. Kegiatan yang dilakukan team pengabdian masyarakat dari Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga tersebut antara lain selain tes GeNose C19 juga melakukan cek kesehatan rutin dan edukasi enyahkan asap rokok, rajin olah raga fisik, diet kalori seimbang (rendah lemak, garam, tinggi serat), istirahat yang cukup dan kendalikan stress. Capaian hasil dari kegiatan ini adalah adanya hasil screening tes GeNose C19, tekanan darah, kolesterol dan asam urat sekaligus peliputan media massa.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pemeriksaan kesehatan gratis GeNose C19 oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga (Prawitra Thalib, et.al, 2022) di Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya dilakukan secara terstruktur dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Teknis persiapan hingga pelaksanaan pemeriksaan kesehatan GeNose C19, dijelaskan dalam suatu metode. Adapun yang menjadi sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah santriwan, santriwati, dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya. Metode yang digunakan adalah memulai pemeriksaan skrining cepat GeNose C-19. Alat tersebut mengidentifikasi virus corona dengan cara mendeteksi Volatile Organic Compound (VOC). Infeksi Covid-19 keluar bersama napas

sehingga VOC dapat terbentuk. Tahap pertama, sebelum tim melakukan pemeriksaan GeNose, orang-orang terlebih dahulu diminta mengembuskan napas ke tabung khusus.

Di dalam tabung terdapat sensor-sensor yang bekerja dan mendeteksi VOC. Setelah itu, data yang diperoleh akan dianalisis dengan bantuan kecerdasan buatan dan tinggal menunggu hasil. Dalam waktu kurang dari 2 menit, GeNose mampu mendeteksi apakah seseorang positif atau negatif Covid-19 (Kusuma, 2020). Tahap akhir tim melakukan evaluasi melalui hasil pemeriksaan GeNose C-19 untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Pengabdian masyarakat dilakukan di aula Pondok Pesantren Nurul Khidmah Tubanan, Tandes, Surabaya. Pemeriksaan dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Mei 2021 pada pukul 13.00 – 16.00 WIB. Adapun pemeriksaan GeNose C-19 yang meliputi :

- a. Pengkajian keadaan umum: petugas melakukan pengkajian keadaa umum peseta berupa mengidentifikasi biodata diri, riwayat makan dan minum, riwayat kontak dengan pasien terkonfirmasi Covid-19, riwayat bepergian dan riwayat keluhan saat ini.
- b. Pemeriksaan tanda-tanda vital: petugas melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital berupa suhu tubuh, saturasi oksigen, dan nadi sebelum melakukan peniupan kantong.
- c. Peniupan *breathing bag*: petugas memberikan *breathing bag* yang masih tersegel kepada peserta, menunjukkan kepada peserta bahwa kemasan masih utuh. Kemudian, petugas membuka kemasan dan diserahkan langsung kepada peserta. Petugas memberikan instruksi kepada peserta cara meniup *breathing bag* hingga kantong terisi udara sampai penuh.
- d. Analisis *breathing bag*: setelah *breathing bag* terisi penuh, kemudian peserta memberikan kantong kepada petugas. Petugas melakukan analisis dengan mengisi identitas terlebih dahulu di aplikasi Dashboard aplikasi GeNose. Proses analisis membutuhkan waktu sekitar 3-5 menit. Ada 2 jenis hasil analisis *breathing bag*, yaitu positive dan negative. Hasil pemeriksaan langsung diinformasikan kepada peserta dan pengurus Pondok Pesantren.
- e. Rekomendasi dan penyuluhan: setelah menginformasikan hasil pemeriksaan kepada pengurus Pondok Pesantren, petugas memberikan rekomendasi kebijakan pondok pesantren untuk hasil pemeriksaan *positive* sebaiknya dilakukan isolasi mandiri selama 14 hari dan jika hasilnya *negative* tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah

dianjurkan oleh pemerintah. Setelah pemeriksaan selesai, kemudian petugas memberikan penyuluhan kepada peserta tentang penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar. Protokol kesehatan yang harus dilakukan adalah mencuci tangan, menjaga jarak, menggunakan masker, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga yaitu pemeriksaan kesehatan gratis GeNose C19 di Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya. Pondok pesantren ini terletak di lingkungan perkampungan di daerah Tubanan, Tandes, Surabaya. Berdasarkan observasi lingkungan pondok pesantren, banyak penghuni yang tidak menerapkan protokol kesehatan, khususnya penggunaan masker. Pada era pandemi ini, penggunaan masker terbukti efektif dalam mencegah pemaparan Covid-19 dari orang lain. Lingkungan pondok pesantren yang terdiri banyak santri, akan mempercepat penularan Covid-19 dari satu orang ke orang lainnya karena populasinya yang padat. Akses santri untuk melakukan kegiatan di luar lingkungan pondok pesantren dan bertemu dengan banyak orang, akan berisiko tingginya penularan di dalam lingkungan pondok pesantren.

Peserta atau responden yang diberikan pemeriksaan sebanyak 30 orang. Pemeriksaan Genose C19 memiliki beberapa tahapan dimulai dari: 1) Pengkajian keadaan umum, 2) Pemeriksaan tanda-tanda vital, 3) Peniupan *breathing bag*, 4) Analisis *breathing bag*, dan 5) Rekomendasi dan penyuluhan. Pemeriksaan Genose di lingkungan pondok Pesantren Nurul Khidmah telah melewati proses edukasi terkait informasi mengenai aturan yang harus dilakukan sebelum pemeriksaan kepada para santriwan dan santriwati. Diantara aturannya yaitu tidak diperbolehkan makan dan minum yang memiliki bau menyengat dan dianjurkan untuk minum air mineral dan berkumur 30 menit sebelum pemeriksaan. Aturan ini harus dilakukan untuk mendapatkan hasil pemeriksaan yang valid.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan GeNose C19

No.	Hasil Tes GeNose C19	Jumlah Responden	Persentase
-----	----------------------	------------------	------------

1.	Positif	6	20%
2.	Negatif	24	80%
TOTAL		30	100%

(Sumber: Data Peneliti)

Data table tersebut menjelaskan mengenai pemeriksaan dilakukan sebanyak 27 analisis *breathing bag* yang terdiri dari 27 responden dan 3 diantaranya harus melakukan pemeriksaan ulang. Waktu pemeriksaan yang dibutuhkan selama 3 jam. Pemeriksaan Genose ini memiliki 2 hasil yaitu positif dan negatif. Pada pemeriksaan yang dilakukan pada 30 analisis sampel *breathing bag*, ditemukan 20% mendapatkan hasil positif. Bagi peserta yang mendapatkan hasil positif dilakukan isolasi mandiri di tempat yang telah disediakan oleh Pondok Nurul Khidmah Surabaya selama 14 hari dan memperketat protokol kesehatan.



Gambar 1. Kegiatan Pemeriksaan Tes GeNose C19

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Responden yang mendapatkan hasil positif mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 4 responden, dan 2 responden berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia 10-20 tahun. Responden yang mendapatkan hasil positif memiliki riwayat kontak dengan banyak orang dalam kerumunan. Salah satu santriwati telah melakukan kegiatan yang menimbulkan kerumunan, diperkuat juga dengan adanya pelanggaran protokol kesehatan di lingkungan pondok yang dapat meningkatkan risiko penyebaran virus Covid-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya para santri di Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya. Pelayanan pemeriksaan kesehatan gratis GeNose C19 bertujuan untuk mendeteksi secara dini dan menekan angka penyebaran virus Covid-19 (Simatupang et al., 2021). Upaya pencegahan penyebaran virus ini terus dilakukan mengingat perkembangan laju penularan Covid-19 yang masih ada. Virus ini tidak hanya menyerang kelompok usia dewasa dan lanjut usia (lansia) saja, akan tetapi juga pada anak-anak (Sari, 2020) mengingat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini respondennya adalah kelompok usia anak-anak dan remaja.

Upaya pemerintah sebagai solusi menekan angka pertumbuhan penyebaran virus Covid-19 terus dilakukan, beberapa diantaranya pengembangan obat lokal dalam perawatan, GeNose C19 untuk pengujian, vaksin Nusantara dan Merah Putih selanjutnya harus memenuhi prinsip ilmiah umum dengan hasil menerima izin penggunaan darurat BPOM (Sutomo et al., 2021). Selain itu, persetujuan penggunaan harus diperoleh dari MUI. Sebagai pemertahanan pemeliharaan kesehatan terhadap Covid-19, maka selanjutnya, perilaku masyarakat penting untuk menentukan harapan dan nilai dalam pembelajaran, sumber, dan biaya. Motivasi merupakan norma sosial dimana aktor sosial meningkatkan kesadaran dan praktik perilaku masyarakat pada protokol kesehatan untuk mengurangi jumlah kasus dan kematian. Akhirnya, praktik perilaku harus didasarkan pada norma-norma kebiasaan masyarakat (Cross, 2013).

Sebelum dilakukan tes GeNose C19 juga dilakukan *screening* kesehatan lainnya yaitu tes kolestrol, gula darah dan asam urat. Hal itu dilakukan beberapa penghuni Pondok Pesantren juga ada yang berumur diatas 45 tahun, yang mana kesadaran kesehatan untuk dirinya sangat rentan dan rendah. Hasil dari *screening* yang dilakukan tersebut sebagai dasar untuk dilakukan penyuluhan dan penyadaran kepada lingkungan Pondok Pesantren untuk selalu menjaga kesehatan di situasi Pandemi masa sekarang ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan gratis GeNose C-19 pada santri dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya,

mampu mendeteksi dini dan mencegah penyebaran Covid-19 khususnya di lingkungan pondok pesantren. Sebanyak 30 responden diberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan GeNose C19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mewujudkan poin 3 SDGs, yaitu kehidupan sehat dan sejahtera (*Good Health and Well-being*). Pemeriksaan kesehatan gratis melalui GeNose C19 merupakan kegiatan penting, karena kesehatan masyarakat merupakan modal utama manusia menuju pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals). Selain pemeriksaan GeNose C19 juga dilakukan pemeriksaan kadar gula, kolestrol, asam urat dan tensi darah secara gratis untuk mengetahui risiko adanya penyakit sejak dini. Manfaat kegiatan ini menjadikan lingkungan pondok pesantren Nurul Khidmah Surabaya mampu memahami kondisi kesehatan tubuhnya, waspada terhadap virus Covid-19, dan juga cara penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar. Adanya kegiatan ini juga diharapkan lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya harus tetap peduli dengan adanya pandemi Covid-19 ini dengan tetap selalu menjaga protokol kesehatan, tidak keluar masuk Pondok Pesantren, selalu memakai masker dan cuci tangan jika ada kegiatan diluar Pondok Pesantren.

DAFTAR PUSAKA

- Cross, J. (2013). *Three Myths of Behavior Change - What You Think You Know That You Don't: Jeni Cross at TEDxCSU*. TEDx Talks. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=l5d8GW6GdR0>
- Fernalia, F., Pawiliyah, P., Rahmawati, I., Juksen, L., Sanisahhuri, S., & Rizal, S. (2021). Sosialisasi Penggunaan Masker Dan Pembagian Masker Kepada Warga Untuk Pencegahan Covid 19 Di Pasar Tradisional Kota Bengkulu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i1.3577>
- Gloria. (2021). *BSN dan Tim GeNose Tengah Menyusun SNI untuk GeNose C19*. Retrieved from <https://ugm.ac.id/id/berita/21097-bsn-dan-tim-genose-tengah-menyusun-sni-untuk-genose-c19>
- Gunardi, W. D. (2021). Pemeriksaan Diagnosis Laboratorium COVID-19 : Keterbatasan dan Tantangannya Saat Ini Laboratory Diagnostic Tests for COVID-19 : Current Limitations and Challenges. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(2), 173–182.

- Indarwati, R., Wisudanto & Wahyuni, S. D. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: PENGOLAHAN BLIGO PADA MASYARAKAT STREN KALI MEDOKAN SEMAMPIR SURABAYA: Empowerment of The Community: Bligo Processing in The Strength Community of Medokan Semampir Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 6(1), 46-52.
- Juned, M., Kusumastuti, R. D., & Darmastuti, S. (2015). Penguatan peran pemuda dalam pencapaian tujuan ketiga Sustainable Development Goals (SDGs) di Karang Taruna Kelurahan Serua, Bojongsari, Depok. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9, 1–7.
- Kemkes. (2020). *Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. Retrieved from <https://www.covid19.go.id/>
- Kusuma, Y. W. (2020). *Cara Kerja GeNose, Alat Deteksi Covid-19 Buatan UGM yang Dapat Izin Edar*. KOMPAS.Com. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/26/192900765/cara-kerja-genose-alat-deteksi-covid-19-buatan-ugm-yang-dapat-izin-edar>
- Thalib, P. (2016). Application of Qowaid Fiqhiyyah in contemporary Islamic Law. *Yuridika*, 31(1), 108-120.
- Thalib, P., Wisudanto, W., Putri, T. V., & Kholiq, M. N. (2022). Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 100-108.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- Simanjutak, E. Y., Octavia, Y., & Sinaga, J. (2021). Optimalisasi Pencegahan Melalui Deteksi Dini Penularan Covid-19 Menggunakan GeNose C19. *JUKESHUM*, 01(2), 101–106.
- Simatupang, L. L., Silaen, H., Banjarnahor, S., & Sinaga, R. M. (2021). Pelaksanaan Rapid Test Antigen Covid-19 Kepada Generasi Muda Kota Medan dan Deli Serdang. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(02), 73–79. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v4i02.1447>
- Sutomo, S., Sagala, S., Sutomo, B., Liem, W., & Al Hamid, H. (2021). Strengthening the strategic and operational response forreducing covid-19 transmission in Indonesia. *Kesmas*, 16(1), 3–10. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.5104>
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.